BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan yaitu tumbuh berkembangnya janin dalam kandungan yang diawali dari adanya konsepsi, diakhiri hingga permulaan persalinan. Masa Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis bukan patologis (Wati *et al.*, 2023). Selama kehamilan, wanita memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi pada dirinya, karena perubahan yang terjadi umumnya menyebabkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil.

Ketidaknyamanan yang dirasakan ibu hamil pada TM III salah satunya sering BAK, dimana 59% ibu hamil mengeluh sering BAK pada Trimester I , 61% pada Trimester II, dan sekitar 81% pada Trimester III kehamilan (Setiawati *et al.*, 2020). Data dari Badan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI melaporkan bahwa sekitar 72% ibu hamil mengalami peningkatan frekuensi buang air kecil selama trimester ketiga (Kotarumalos dan Hermanses, 2024). Berdasarkan penelitian Ningrum di Desa Tenganan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang pada bulan Oktober sampai Desember 2022 dari 29 ibu hamil trimester III memiliki keluhan yaitu 6 orang (20,7%) mengalami sakit punggung, 6 orang (20,7%) mengalami gangguan tidur, 5 orang (17,2 %) mengalami sering BAK, 5 orang (17,2%) mengalami keputihan, 4 orang (13,8 %) mengalami kram

kaki, dan 3 orang mengalami sering pusing (Ningrum, 2023).

Data register di Tempat Praktik Mandiri Bidan “HF” pada tiga bulan terakhir yaitu pada awal bulan Oktober hingga bulan Desember 2024, diperoleh jumlah data ibu hamil adalah sebanyak 15 ibu hamil Trimester III, dengan jumlah primigravida 9 orang dan multigravida 6 orang. Terdapat ibu hamil TM III yang mengalami ketidaknyamanan yaitu ibu hamil yang mengeluh sakit punggung sebanyak 3 (20%) orang, sering BAK sebanyak 5 orang (34%), kram atau kesemutan pada kaki sebanyak 2 orang (13%), kontraksi perut sebanyak 2 orang (13%) dan ada 3 orang (20%) tidak mengalami keluhan. Dari 5 ibu hamil yang mengalami sering BAK, terdapat 3-5 orang ibu hamil yang merasa kurang nyaman dan belum mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah sering kencing yang dirasakan.

Keluhan sering BAK pada ibu hamil trimester III disebabkan oleh adanya perubahan ukuran uterus, yang semakin bertambahnya usia kehamilan ibu maka ukuran uterus akan semakin membesar. Bertambahnya ukuran uterus akan menekan kandung kemih sehingga kapasitas kandung kemih berkurang. Hal ini memicu peningkatan volume BAK pada kehamilan di trimester III. Selain itu, adanya peningkatan sirkulasi darah di ginjal juga dapat menyebabkan terjadinya sering BAK saat kehamilan (Sari *et al.*, 2022).

Sering BAK pada ibu hamil trimester III dapat mengakibatkan dampak seperti terjadinya gangguan tidur dikarenakan frekuensi berkemih pada ibu hamil di malam hari cenderung meningkat. Ibu hamil yang memiliki gangguan tidur akan menjadi lebih sulit berkonsentrasi. Dampak gangguan tidur yang terjadi secara berkepanjangan selama masa kehamilan dikhawatirkan terjadi terhambatnya

perkembangan dan pertumbuhan janin sehingga bayi yang dilahirkan berpotensi memiliki BBLR (Mardalena dan Susanti, 2022).

Dampak lainnya yaitu dapat menyebabkan infeksi pada area genitalia. Alat genitalia yang terkena infeksi akibat kurang bersihnya perawatan setelah berkemih dapat menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan bahkan dapat bengkak dan iritasi. Dampak yang dapat terjadi pada ibu hamil yang sering menahan keinginan untuk BAK bisa menyebabkan ISK (Nafisah dan Mubarak, 2023).

Upaya yang telah dilakukan untuk menangani keluhan fisiologi pada ibu hamil trimester III khususnya keluhan sering BAK oleh tenaga kesehatan yaitu, dengan pelaksanaan kegiatan promotif. Melalui kegiatan pelayanan kesehatan yang mengutamakan promosi kesehatan, dapat diberikan penyuluhan tentang penanganan keluhan pada ibu hamil trimester III. Selain itu, adanya anjuran pemberian KIE pada kunjungan kehamilan diberikan seperti, menganjurkan ibu hamil untuk menjaga pola hidrasi dengan minum 8-12 gelas dalam satu hari dan tidak mengurangi frekuensi minum dan menghindari minuman yang bersifat diuretik, menjaga pola istirahat dan tidur, menganjurkan ibu untuk BAK dan tidak menahan keinginan untuk BAK serta tetap mengingatkan ibu untuk merawat kesehatan alat genitalia (Nukuhaly dan Kasmia, 2022).

Upaya yang telah dilaksanakan tersebut dinilai masih kurang efektif untuk membantu ibu hamil dalam beradaptasi dengan ketidaknyamanannya. Oleh karena itu, upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan senam kegel. Senam kegel adalah latihan yang bertujuan untuk memperkuat sfingter kandung kemih dan otot

dasar panggul, yaitu otot-otot yang berperan mengatur miksi dan gerakan yang berperan mengatur miksi dan gerakan dapat mengencangkan, melemaskan kelompok otot panggul dan daerah genitalia, terutama otot *pubococcygeal*, sehingga seorang wanita dapat memperkuat saluran kemih serta dapat mengencangkan otot didaerah alat genitalia dan anus (Khan *et al.*, 2021). Senam kegel dapat membantu menguatkan otot dasar panggul ibu sehingga mampu mengurangi rasa ketidaknyamanan sering BAK yang terjadi (Ziya dan Damayanti, 2021).

Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* adalah suatu asuhan yang dilakukan oleh seorang tenaga kesehatan yang dilakukan secara berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas serta asuhan pada bayi baru lahir hingga neonatus (Fitri, 2020). Tujuan dari asuhan kebidanan yang diberikan yaitu untuk mengetahui hal-hal yang dapat terjadi selama masa kehamilan hingga masa nifas yang nantinya dapat diberikan pencegahan dan antisipasi sehingga tidak menimbulkan kegawatdaruratan (Fitri, 2020). Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan di TPMB “HF” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng 2025”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah ini berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “SB” di TPMB “HF” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I

Kabupaten Buleleng Tahun 2025?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “SB” di TPMB “HF” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

Ada beberapa tujuan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengumpulan data subjektif dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "SB" di TPMB "HF" Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I.
- 2) Melakukan pengumpulan data objektif dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "SB" di TPMB "HF" Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I.
- 3) Merumuskan analisa data dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "SB" di TPMB "HF" Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I.
- 4) Melakukan penatalaksanaan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "SB" di TPMB "HF" Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi kepustakaan bagi institusi Pendidikan, dapat dijadikan acuan dan pembangunan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif dengan ketidaknyamanan sering BAK.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan komprehensif dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan terutama bidan, untuk meningkatkan mutu pelayanan. Selain itu, asuhan ini membantu menangani ketidaknyamanan sering BAK pada ibu hamil trimester III, serta bertujuan menurunkan angka kematian ibu dan bayi..

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ibu hamil seperti, ibu hamil akan mendapatkan asuhan yang komprehensif selama masa kehamilan hingga masa nifas. Ibu hamil mampu beradaptasi dengan ketidaknyamanan sering BAK yang timbul pada kehamilan trimester III.

1.4.4 Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa dapat memberikan pengalaman pembelajaran, meningkatkan keterampilan dalam memberikan suatu asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan sering BAK pada trimester III, serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti pendidikan Diploma III Kebidanan Pada Prodi Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.